

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap sembilan perusahaan yang melakukan pemecahan saham di tahun 2006, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga pasar saham sebelum pemecahan menunjukkan kecenderungan menurun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap harga pasar saham selama 10 hari sebelum pemecahan saham berlaku efektif, terdapat 3 perusahaan yang harga sahamnya menurun, 5 perusahaan yang harga sahamnya meningkat, dan 1 perusahaan yang harga sahamnya tetap. Penurunan terbesar tercermin dari saham PT Jaya Real Property Tbk yaitu sebesar 12,12%, sedangkan dua perusahaan lainnya mengalami penurunan harga pasar saham sebesar 6,67% untuk PT Ekadharma International Tbk, dan 10,83% untuk PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. Peningkatan terbesar terjadi pada saham PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk, yaitu sebesar 15,72%, dan 4 perusahaan lainnya mengalami kenaikan harga pasar saham antara 4,93% - 9,20%. Perubahan harga saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berita pemecahan saham hanya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut.
2. Pemecahan saham berdampak negatif terhadap variabel harga pasar saham perusahaan. Artinya setelah pemecahan dilakukan, harga pasar saham menunjukkan

kecenderungan menurun. Salah satu faktor penyebab turunnya harga pasar saham adalah karena adanya informasi penurunan

3. Pemecahan saham mempunyai dampak terhadap variabel *Earnings Per Share*(EPS.) Hal ini berarti informasi mengenai *Earnings Per Share* pada periode pengamatan memberikan pengaruh yang signifikan bagi para investor. Dengan kata lain, laba perusahaan menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi investor untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Pemecahan saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Price/Earnings Ratio* (P/E Ratio.) Hasil ini menunjukkan bahwa pada periode pengamatan, informasi *Price/Earnings Ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi para investor.
4. Harga Pasar saham berkurang secara proporsional dengan pengurangan nilai nominal saham. Dengan kata lain, harga pasar saham satu hari sebelum pemecahan, dibandingkan dengan harga pasar pada tanggal pemecahan berkurang sesuai dengan faktor pemecahnya atau jika perusahaan melakukan 2-untuk-1 pemecahan saham, harga pasar saham pun menurun sebesar $\pm 50\%$.

5.2 Saran

Penulis merasa perlu memberikan saran kepada para investor karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pemecahan saham mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap harga pasar saham dan *Earnings Per Share*. Beberapa saran penulis kepada para investor adalah:

1. Harga pasar saham sebelum pemecahan menunjukkan kecenderungan menurun, demikian pula dengan harga pasar saham setelah pemecahan. Dengan demikian, investor lebih baik menjual saham perusahaan sebelum dilakukannya pemecahan

saham. Selain itu, investor sebaiknya memperhatikan informasi dividen di masa yang akan datang karena dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan.

2. Selain informasi pemecahan saham, investor juga harus memperhatikan faktor-faktor lain seperti:

a. Kondisi pasar

Jumlah *demand* dan *supply* yang terjadi di bursa berperan besar dalam pembentukan harga saham. Semakin banyak jumlah permintaan dan semakin sedikit penawaran akan menaikkan harga saham, sedangkan semakin sedikit jumlah permintaan dan semakin banyak jumlah penawaran akan menyebabkan harga saham menurun.

b. Kondisi internal perusahaan

Investor sebaiknya melihat fundamental keuangan perusahaan, seperti posisi keuangan perusahaan, penjualan perusahaan, laba-rugi perusahaan, dan sebagainya serta melihat rasio-rasio selain *Price/Earnings Ratio* sebelum melakukan investasi.

c. Kondisi eksternal perusahaan

Investor sebaiknya memperhatikan perkembangan perusahaan yang berada dalam industri sejenis untuk membandingkan kondisi perusahaan dalam industri yang sejenis tersebut.

d. Kondisi perekonomian

Investor perlu mempertimbangkan kondisi perekonomian, baik nasional maupun internasional. Fluktuasi nilai rupiah, tingkat inflasi, suku bunga,

perubahan harga BBM, dan sebagainya, secara tidak langsung dapat mempengaruhi harga pasar saham.

e. Kondisi pemerintah

Investor perlu memperhatikan kebijakan pemerintah, apakah hal-hal tersebut akan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

f. Kondisi politik

Kondisi politik dan keamanan suatu negara menjadi salah satu faktor utama investor untuk menginvestasikan dananya di negara tersebut. Besar kecilnya minat investor tersebut akan mempengaruhi harga saham.

g. Berita dan rumor

Investor perlu memantau secara terus menerus perkembangan berita dan rumor-rumor terbaru yang beredar di bursa maupun melalui media massa sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Selain itu, penulis juga ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu bahwa penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan data yang lebih banyak dan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit sehingga data yang didapat lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.